

Tingkat Keterampilan *Passing Control* Futsal Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lelea

Faiz Azhar Saifuddin^{1*}, Mochamad Zakky Mubarak², Yudhi Kharisma³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR), Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Indramayu, Indramayu, Indonesia

Email: ^{1*}faizaes19@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak – Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan *Passing Control* Futsal Peserta Ekstrakurikuler futsal Sekolah Menengah Kejuruan 1 Lelea. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa di SMKN 1 Lelea. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling, penelitian yang digunakan penelitian ini. Tes Keterampilan *Passing Control* Futsal. Hasil dari penelitian ini adalah *passing control* dengan kategori baik sebanyak 9 siswa 45%.

Kata Kunci: *Passing, Control, Futsal, Ekstrakurikuler*

Abstract – *The purpose of this study is to find out Skill Level of Futsal Passing Control Extracurricular Participants futsal Vocational High School 1 Lelea. The research method used in this study is a descriptive research method. The population and samples in this study were 20 students at SMKN 1 Lelea. The sampling technique is using purposive sampling, the research used by this study. Futsal Passing Control Skills Test. The result of this study was passing control with a good category of 9 students 45%.*

Keywords: *Passing, Control, Futsal, Extracurricular*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah Pendidikan yang mengedepankan atau mementingkan kemampuan fisik siswa yang bertujuan untuk melatih kebugaran pada siswa. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Shanti (2021) Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari suatu pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan sosial, ketrampilan berpikir kritis, penalaran, serta stabilitas emosi yang direncanakan dengan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting karena dengan Pendidikan Jasmani siswa berkesempatan untuk mengembangkan keterampilannya mulai dari aspek fisik, aspek psikomotor, aspek kognitif, hingga aspek afektif. Sedangkan Menurut Junaedi & Wisnu, (2016) mengatakan bahwa :

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pengertian ini tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.

Dari berbagai pendapat tersebut mengenai pengertian pendidikan jasmani dapat disimpulkan bahwa, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani atau fisik yang mencakup semua aspek. Di dalam sekolah menengah Pendidikan jasmani tidak hanya dilakukan di Pendidikan formal, namun di beberapa sekolah juga memberikan wadah untuk siswa mengembangkan bakat dan minat mereka pada bidang olahraga khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan surat keputusan. Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (SK Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992 dirumuskan bahwa, ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengetahui hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa serta juga bisa dijadikan wadah untuk mengembangkan

kretifitas siswa dalam berbagai bidang, dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat juga ekstrakurikuler olahraga yaitu kegiatan atau wadah bagi minat dan bakat siswa yang mempunyai kemampuan olahraga seperti futsal, basket, bola voli dan sepak bola. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri biasanya dilaksanakan setelah jam belajar sekolah dan dilakukan secara tatap muka di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yang bertujuan untuk melatih kebugaran dan kemampuan siswa dalam bidang olahraga.

Passing control dalam permainan futsal merupakan faktor yang paling penting, hal ini disebabkan teknik passing control merupakan kunci dari suatu permainan futsal. Menurut Susworo, Agus dkk, (2009:149) "passing control digunakan paling banyak dalam permainan futsal, dibandingkan dengan teknik yang lain". Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Passing membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. salah satunya passing bola futsal dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang relatif kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit permainan. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Menurut Murhananto, (2006:2) "Tak heran bila 90% permainan futsal diisi oleh passing". Sejalan dengan Murhananto menurut Aziz (2013) "Untuk menguasai teknik passing diperlukan penguasaan teknik gerakan yang baik dan benar sehingga sasaran yang diinginkan tercapai dengan maksimal". Beberapa keterampilan passing dapat dilakukan berbagai cara yaitu dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.

Keterampilan passing control dalam permainan futsal merupakan teknik dasar yang paling sentral, hal ini disebabkan teknik tersebut kunci dalam suatu permainan. Keterampilan passing yang baik akan mempermudah mengalirkan bola ke rekan yang lain sehingga strategi yang dijalankan sesuai apa yang diharapkan dalam permainan futsal. Menurut Lhaksana (2011:18) Passing merupakan operan bola yang diukur dengan sempurna akan memudahkan rekan pemain lain untuk menerima bola tersebut dengan baik. Pada lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Untuk menguasai passing diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Salah satu cabang kegiatan ekstrakurikuler siswa adalah ekstrakurikuler (ekskul) futsal yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, perkembangan futsal di Indonesia cukup pesat hingga membuat olahraga futsal sendiri banyak diminati di SMK Negeri 1 Lelea dan menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Lelea bahwasanya selama ini belum pernah dilakukan tes passing control permainan futsal secara menyeluruh. Hal ini disebabkan selama satu tahun lebih ekstrakurikuler disekolah tidak berjalan karena adanya situasi dan kondisi pandemi covid-19. Ini menjadikan salah satu masalah yang dihadapi ekstrakurikuler khususnya futsal. Akan tetapi untuk mengetahui berada di tingkatan mana kualitas passing control yang dimiliki masing-masing individu pihak dari pelatih futsal akan mengagendakan untuk dilakukannya tes passing control tersebut. Pentingnya mengetahui tingkat keterampilan *passing control* pemain pemain peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Lelea sebagai sebuah evaluasi latihan. *Passing control* yang baik dan terarah akan lebih mudah pada saat melakukan strategi dalam skema permainan tim.

Salah satu keterampilan bermain futsal yang penting adalah passing control karena dengan passing control yang bagus pemain bisa melakukan serangan atau memulai serangan dengan baik. Dari penjelasan diatas tersebut yang menjelaskan pentingnya passing control maka setiap pemain harus menguasai teknik ini. Tujuan dari *passing control* adalah mengumpan bola kepada teman satu tim untuk membangun serangan. passing control yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan kemampuan passing control yang baik dapat memudahkan permainan futsal untuk membangun serangan yang dibutuhkan tim. Berdasarkan berbagai uraian diatas perlu dilakukan penelitian tentang "Tingkat Keterampilan *passing control* Futsal Di SMK Negeri 1 Lelea".

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode tes dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Ginanjar (2019:28) metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka atau kata-kata. Ditambahkan oleh Darmadi (dalam Ginanjar 2019:9) yang mengatakan bahwa:

Pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena, dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti menggunakan strategi kuantitatif (misalnya, teknik kuisioner dan observasi) untuk mengumpulkan data (misalnya, berupa skor) atau informasi tentang ciri-ciri orang, kelompok orang, program, atau suatu yang berkaitan dengan pendidikan.

2.2 Tempat, Waktu, dan Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Lelea dengan waktu penelitian dilaksanakan tahun 2021. Alasan penulis memilih tempat penelitian di ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Lelea disebabkan keterbatasan dari penulis dalam hal waktu, tenaga dan biaya.

2.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang diperlukan oleh peneliti. Objek penelitian ini perlu ditetapkan secara akurat, sebab data yang terkumpul akan diolah dan dianalisa kemudian kesimpulannya digunakan untuk membuktikan kebenaran daripada hipotesis. Populasi menurut Arikunto (dalam Ginanjar 2019:135) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Kemudian Riduwan (dalam Ginanjar 2019:135) menyatakan “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

b. Sampel

Sampel adalah jumlah kecil dari populasi. Sampel menurut Arikunto (dalam Ginanjar, 2019:136) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti” Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Ginanjar (2019:138) menyatakan:

Purposive sampling dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau menentukan sampel penelitian dengan tujuan tertentu. Contoh dalam bidang pendidikan jasmani, peneliti ingin mengetahui validitas dan reliabilitas dari tes dribbling futsal untuk siswa SMA sederajat. Maka sampel diambil adalah siswa yang memiliki keterampilan dribbling futsal yang baik.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan instrument penelitian. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan bentuk tes. Widoyoko (dalam Ginanjar, 2019:153) menyatakan bahwa “Tes merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat, minat, maupun bakat, baik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok”.

2.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Mengumpan dan mengontrol Bola (Passing-Controlling) dari Sidik, Kurniawan dan Effendi (2020) reliabilitas tes sebesar 0,80 dan validitasnya sebesar 0,79.

2.6. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar passing control futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMKN 1 Lelea. Teknik analisis data yang digunakan adalah presentase, ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar futsal yang telah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian di SMKN 1 Lelea Kab. Indramayu tahun 2021 yang berjumlah 20 siswa dengan menggunakan passing control futsal. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16.75 dan Standar Deviasi (simpangan baku) sebesar 2.24. Berdasarkan rumus konversi data di atas, maka setelah didapatkan data-data kuantitatif, untuk mengubahnya ke dalam data kualitatif pada pengembangan ini, sehingga dapat dibuat tabel sebagai berikut :

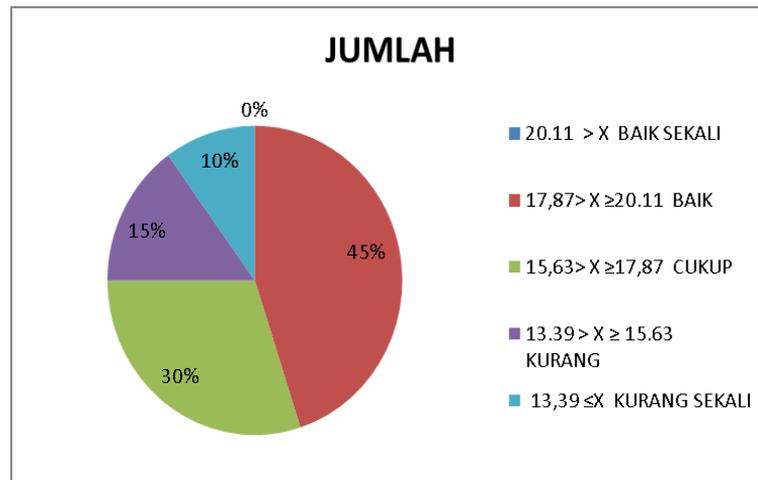
Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

HASIL	JUMLAH	RATA-RATA	SIMPANGAN BAKU
	335	16.75	2.24

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Passing Control Futsal

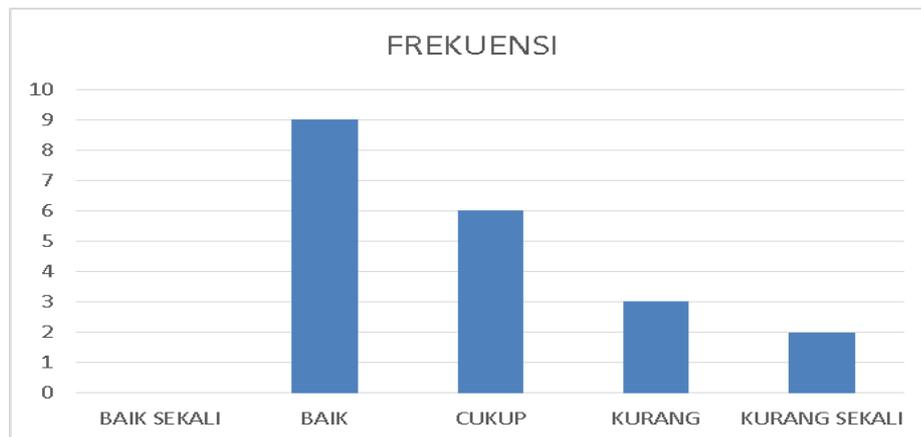
BATASAN	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
$20.11 > X$	BAIK SEKALI	0	0%
$17,87 > X \geq 20.11$	BAIK	9	45%
$15,63 > X \geq 17,87$	CUKUP	6	30%
$13.39 > X \geq 15.63$	KURANG	3	15%
$13,39 \leq X$	KURANG SEKALI	2	10%

Distribusi frekuensi passing control siswa SMKN 1 Lelea Kab. Indramayu yang berjumlah 20 siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Data Passing Control

Tabel 3. Grafik Frekuensi Tes Passing Control



Berdasarkan Distribusi frekuensi rata-rata passing control di SMKN 1 Lelea Kab. Indramayu tahun 2021 yang berjumlah 20 siswa masuk dalam kategori cukup.

3.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk memperoleh keterampilan passing control yang baik maka diperlukan latihan yang intensif serta terprogram. Kunci keberhasilan dalam permainan futsal salahsatunya adalah dengan penguasaan keterampilan passing control. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16.75 dan Standar Deviasi (simpangan baku) sebesar 2.24. serta hasil tes keterampilan futsal yang telah dilakukan dengan menggunakan Tes passing control masuk kategori baik sekali sebanyak 0 siswa, kategori baik 9 siswa , kategori cukup 6 siswa, kategori kurang 3 siswa dan kategori kurang sekali 2 siswa. Presentase tersebut terdapat 0% kategori baik sekali, 45% kategori baik, 30% kategori cukup, 15% kategori kurang dan 10% kategori kurang sekali. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan siswa bahwa tingkat keterampilan passing control futsal di SMKN 1 Lelea Kab. Indramayu tahun 2021 masuk dalam kategori cukup.

Penelitian ini juga didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rasyd (2019) Tingkat keterampilan teknik dasar futsal ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 galing kabupaten sambasdimana . Hasil tes Keterampilan Teknik Dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA 1 Galing Kabupaten Sambas disajikan dalam bentuk frekuensi (persen). kategori "baik": 2 pemain atau (5,71%), kategori "baik": 7 pemain atau (20%), kategori "cukup": 14 pemain atau setara (40%), kategori "kurang": 10 pemain atau (28,57 %), dan kategori "sangat buruk": 2 pemain atau

(5,71%). Dengan hasil tersebut maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di Galing 1 Galing Kabupaten Sambas dinyatakan “cukup”.

Dalam meningkatkan prestasi siswa pada cabang olahraga futsal sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat berhubungan dengan kemampuan-kemampuan dalam diri atlet salah satunya adalah dengan penguasaan passing control. Hal ini diungkapkan oleh Noviada (2014) mengatakan bahwa :

Dalam permainan futsal, pergerakan pemain yang terus-menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (passing), hampir sembilan puluh persen (90%) permainan futsal diisi dengan passing. Pemain yang tidak memiliki kemampuan passing dan control yang bagus maka penampilan dari pemain tersebut tidak akan sesuai harapan, sehingga agar mendapat kualitas teknik dasar passing dan control yang bagus maka diperlukan latihan khusus untuk mencapainya agar dalam permainan olahraga futsal lebih maksimal.

Bila melihat dari hasil penelitian passing control yang dilakukan di SMKN 1 Lelea kab.Indramayu yang masuk kategori cukup, maka perlu ditingkatkan lagi proses latihan tersebut. Latihan passing control yang bervariasi perlu dicoba untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Tanpa adanya keterampilan passing control yang baik maka tim tersebut dirasa sangat sulit untuk memperoleh prestasi yang tinggi. Sebagai referensi bagi pelatih untuk menyusun program latihan sesuai dengan kebutuhan tim serta metode apa yang harus diterapkan dalam memecahkan suatu permasalahan dalam tim tersebut.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan siswa bahwa tingkat keterampilan passing control futsal di SMKN 1 Lelea Kab. Indramayu tahun 2021 masuk dalam kategori “baik”.

REFERENCES

- Aziz, M T. (2013). *Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul*. Jurusan Pendidikan Olahraga, UNY.
- Badaru, B. (2017) *Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern*. Bekasi: Cakrawala Cendekia
- GINANJAR A.(2016), *Modul Statistika Dalam Pendidikan Jasmani*. Indramayu : STKIP NU INDRAMAYU
- GINANJAR A.(2019), *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Indramayu : STKIP NU INDRAMAYU
- Hutami, M. A., & Iswana, B. (2020). Kepercayaan Diri Dengan Hasil Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jambura Journal of Sports Coaching Vol. 2, No. 2, Juli 2020*, 2(2), 35–41.
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2016). *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik*. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 3(3), 834–842.
- Kharisma, Y., & Mubarak, M. Z. (2020). Analisis Tingkat Daya Tahan Aerobik Pada Atlet Futsal Putri AFKAB Indramayu. *Physical Activity Journal*, 1(2), 125.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Mahendra A. (2007), *Teori Belajar Mengajar Motorik*. Bandung: FPOK UPI
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2).
- Narlan, A., Juniar, T., Millah, H., Jasmani, J. P., & Keguruan, F. (2017). *Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal*. 3(2), 241–247.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Narti, A.R (2009) *Futsal*. Jakarta: PT.Indahjaya Adipratama.
- Novianda, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). *Metode Pelatihan Taktis Passing erpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal*. *E-Journal PKO*, 1(2), 1–13.
- Rasyd, H., Atiq, A., & Hidasari, P. F. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10), 1–12

- Shanti, D. L. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021
- Sidik, M., N., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60-67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Sumpena, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Personal (Personal Models) Terhadap Kepercayaan Diri Dan Hasil Belajar Bermain Futsal Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1),
- Susworo, D.M. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal IPTEK Olahraga, Vol. 11, No. 2, Mei 2009: 144-156.
- Tenang, J.D. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: Penerbit DAR Mizan.
- Yanti N, Adawiah R, H. M., & Mangkurat. (2013). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*., 36(10), 1573–1576